

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan ini dalam penelitian ini. Melihat dari fokus penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Maka permasalahan pokok penelitian yang harus diselesaikan yaitu jenis dan sumber data apa yang digunakan ?.bagaimana cara pengumpulan data dalam penelitian ini ? bagaimana teknik analisa data dalam penelitian ini ?. dimana lokasi dalam melakukan penelitian ? berapa rama melakukan penelitian ? dan bagaimana pertanggung jawaban penelitian ?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diuraikan dalam bahasan sub bab berikutnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif bersifat deskriptif.Data-data yang didapatkan diolah dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka. Penentuan metode kualitatif dilihat dari permasalahan yang akan dikaji. Penggunaan metode tersebut berdasarakan fenomena yang mana membutuhkan pendekatan kualitatif, bukan berdasarakan pada kemampuan peneliti dengan asal-asalan.¹

Kualitatif terkaitcara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati-memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal, peneliti harus mampu menentukan metode yang

¹Muhammad Sudrajad Subhana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia. 2005) Hlm 77

akan digunakan (metode idealnya bersifat tetap, teknik yang bersifat situasional atau fleksibel). Ibarat memancing: ukuran mata kail harus sudah dipilih dari awal terkait jenis atau ukuran ikan apa yang mau dipancing atau yang dianggap ada diperairan tsb, tapi umpan yang dapat diganti atau tukar. (Mata kail: Metode, umpan: Pendekatan, termasuk didalamnya teknik wawancara).²

Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan gambaran menyeluruh (holistik) dari sebuah fenomena dari sudut pandang subjek, tanpa harus membuktikan apapun, maka kualitatif tepat untuk digunakan pada permasalahan yang bersifat explorative, descriptive, dan explanative. Penelitian kualitatif harus bertolak dari paradigma fenomenologis. Yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial apa adanya, murni dari pendapat responden, dan tidak harus dipaksakan sejalan dengan tertentu teori.³

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah menjabarkan temuan atau fenomena, menyajikannya apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan. Pendekatan kuantitatif bertujuan: menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hub antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Sehingga dengan melihat pada penampian gambar

²Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). Hlm 14

³Dudung Abdurrahman. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*.(Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999). Hlm 55

dalam penelitian tersebut adanya suatu ketertarikan peneliti lain untuk melakukan pengembangan penelitian yang ada.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dengan tema pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang yaitu data descriptive dengan pendekatan data penelitian lapangan (*field research*).⁴ Jenis Penelitian descriptive merupakan data yang harus diuji kebenarannya atau data-data yang ada dilakukan pengujian kembali pada tempat yang berbeda. Data-data lapangan atau penelitian lapangan dalam memperoleh informasi melalui wawancara, dokumentasi, dan juga observasi sehingga data pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim dapat diketahui.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang terbagi ke dalam dua kelompok data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang secara langsung didapatkan dari obyek penelitian.⁵ Adapun data sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pemerintahan Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang, Ketua RT dan RW Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang, dan Masyarakat Kelurahan Srimulya Kecamatan sematang Borang. Kriteria yang diambil dalam sumber primer yaitu melihat pada peran dalam masyarakat

⁴Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. (Yogyakarta: Tiara wacana. 2003). Hlm 50.

⁵Lexy. J. Moleong. *Metode Penelitian Sejarah*. (Yogyakarta: Ombak. 2001) Hlm 59

dalam hal ini Pemerintahan kelurahan, partisipasi wilayah tergolong dalam kampung iklim yaitu RT, dan masyarakat yang melaksanakan program kampung iklim dengan dedikasi keberhasilan pemampaan lingkungan. Untuk RT serta masyarakat melihat pada wawancara partisipan.

Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil karya-karya terdahulu yang berkenaan dengan fokus penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. karya-karya tersebut berupa buku-buku, Jurnal terakreditasi baik nasional ataupun internasional, web site terpercaya seperti google Cendikia, artikel, majalah, dan lain sebagainya.

Sumber data di atas, menjadi suatu informan dalam penelitian yang dilakukan. Serta menjadi bagian terpenting dalam penyelesaian penelitian ini. Informasi dari sumber data tersebut nantinya menjadi data-data, diantaranya data primer dan data sekunder. Sehingga penelitian ini dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya pada fenomena pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

Informasi atau data dalam penelitian ini tergolong dalam dua golongan yaitu data primer dan data sekunder.⁶ Data primer didapatkan secara langsung dari sumber atau obyek yaitu bapak Ten Ramanda, S.T, Lurah Kelurahan Srimulya, Bapak Samid, S.Pd Ketua RT kampung Iklim, dan masyarakat yang terdiri dari Desi Sisiana, Yuyud Kristina, Widya Ningsi,

⁶ Zaenuddin Sardra. *Kembali ke Masa Depan, Syariat Sebagai Metodologi Pemecahan Masalah*. (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. 2005). Hlm 8.

Oktavia, Indah Permata sari, dan Suci Mayasari. Pemilihan tersebut berdasar kriteria pada sumber data primer. Informasi yang di dapatkan akan menjadi bahan pada bab 4 sebagai bab inti penelitian ini.

Informasi berupa hasil karya penelitian terdahulu termasuk dalam data sekunder yang menjadi penunjang dalam penelitian ini. Data-data tersebut terdiri dari buku-buku, Jurnal terakreditasi baik nasional ataupun internasional, web site terpercaya seperti google Cendikia, artikel, majalah, dan lain sebagainya. Dengan adanya data sekunder tersebut mempermudah penulis dalam memperkaya penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dengan tema pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Untuk memperoleh data, penulis melakukan beberapa teknik pengambilan data. Adapun data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui⁷:

1. Observasi, yaitu penulis langsung terjun kelokasi penelitian untuk melihat dan memperhatikan serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang pada penelitian ini. Observasi dilakukan di masyarakat Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

⁷B. Miles, Huberman. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar Penelitian Dasar*. (Jakarta: Cipta karya. 1992). Hlm 16

2. Wawancara dilakukan yaitu wawancara langsung secara lisan kepada kepada obyek-obyek informan yaitu bapak Ten Ramanda, S.T, Lurah Kelurahan Srimulya, Bapak Samid, S.Pd Ketua RT kampung Iklim, dan waliman, Desi Sisiana, Yuyud Kristina, Widya Ningsi, Oktvia, Indah Permata sari, dan Suci Mayasari. Wawancara yang dilakukan tidak terpadu dengan merujuk pada permasalahan dan fokus bahasan penelitian, artinya wawancara tidak direncanakan dengan teks. Informan yang dipertanyakan dalam wawancara berkenaan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. data tersebut akan terkumpul di bab 4 sebagai bab inti dalam penelitian ini.

Tabel: II
Daftar Nama Informan Penelitian

No	Nama	Jam Wawancara	Tanggal wawancara	Pekerjaan
1	Demila Wulandari	10.20 WIB	22 Mei 2021	PNS
2	Ten Ramanda	10.20 WIB	15 Maret 2021	Lurah
3	Yuyut Kristina	09.10 WIB	23 April 2021	Ibu Rumah Tangga
4	Samid	10.10 WIB	23 April 2021	Ketua RT/PNS
5	Oktavia	14.45 WIB	18 Mei 2021	Ibu Rumah Tangga
6	Indah Permata Sari	14.10 WIB	18 Februari 2021	Guru/PNS
7	Suci Mayasari	10.22 WIB	14 Mei 2021	Ibu Rumah Tangga
8	Desi Sisiana	13.20 WIB.	28Desember2021	Ibu Rumah Tangga
9	Widya Ningsi	08.10. WIB	28 Mei 2021	Ibu Rumah Tangga

3. Dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang bersifat kearsipan, seperti catatan, buku, majalah, perasasti, agenda dan sebagainya. Yaitu foto hasil observasi di lapangan, pedangan menjaja dagangannya, prosesi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang, informasi yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian yang sudah didokumentasikan. Hasil dokumentasi menjadi bukti melakukan penelitian dan kepaliditanan data.

Dalam pengumpulan data tersebut pendekatan yang digunakan yaitu pendekatas sosiologis yang mana mempelajari masyarakat melalui reaksi-reaksi sosial, gejala-gejala sosial dalam masyarakat tersebut.melihat pada

pendekatan tersebut gambaran mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. terlihat dengan jelas dan terhadap gambaran yang ada.

D. Teknik Analisa data

Penelitian pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang ini bersifat lapangan, sehingga sumber datanya berfokus pengamatan fenomena atau sumber langsung di masyarakat. Data yang sudah dikumpulkan di analisis secara deskriptif kualitatif, yang bersifat penggambaran dengan ungkapan kata-kata. Dengan demikian akan digambarkan secara telas tentang pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Setelah semua data dikumpulkan penulis berusaha mencari kesimpulan dari data yang bersifat umum ke data yang bersifat khusus, agar penyajian penelitian ini dapat dengan mudah dimengerti.

Pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah suatu kejadian dalam suatu masyarakat atau sekelompok orang di suatu tempat yang dilakukam masyarakat tertentu di wiayah tertentu atau kelompok tertentu. pemberdayaan masyarakat di Indonesia banyak ditemukan, terutama pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim. Dalam menganalisa data yang

sudah terkumpul peneliti melakukannya dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data yang sudah direduksi dan pengambilan kesimpulan.

Tahap pertama, dalam teknik analisa data dalam penelitian ini data-data diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dalam konteks yang meliputinya. Dengan demikian maksud dari data tersebut bisa diketahui secara sah. Tahap *kedua*, data yang telah diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dan konteks,⁸ selanjutnya data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan atau dikomparasi dengan pemikiran karya tokoh-tokoh lainnya.

Tahap *ketiga*, setelah data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan dengan pemikiran karya tokoh-tokoh lainnya, maka berikutnya data yang diuraikan atau dideskripsi secara kualitatif. Interpretasi secara kritis dan menyertakan perbandingan akan memberikan nilai lebih kepada permasalahan yang diteliti karena akan memperluas dan memperkaya pembahasan dan memperlihatkan kelebihan dan kekurangan suatu pandangan sehingga hasil dari penelitian ini tidak hanya sekedar mendeskripsikan pemikiran satu orang saja.

Tahap *keempat*, deskripsi secara kualitatif dan komparatif dalam penelitian ini disusun dalam pola deduktif, yaitu penguraian yang berangkat dari interpretasi terhadap teks dan konteks data, perbandingan secara kritis, penguraian menyertakan perbandingan kemudian disimpulkan bagaimana sebenarnya pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di

⁸ Muhadjir, Noer. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. Hlm 314-318.

Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang mengenai permasalahan yang diangkat.

Penelitian dapat digolongkan atau dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, di antaranya adalah penelitian berdasarkan: pendekatan, tujuan, tempat, bidang ilmu terutama pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang yang diteliti, dan teknik yang digunakan.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan tema pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang ini adalah suatu penelitian yang bersifat lapangan yang secara nyata melihat langsung fenomena-fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Gejala-gejala yang dihasilkan baik bersifat positif ataupun bersifat negative. Kampung iklim merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi pemanasan global yang terjadi di era modern akibat dari berkurangnya ruangan hijau, banyaknya pendirian rumah kaca, dan folusi yang meraja rela, maka penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Dengan obyek penelitian yaitu masyarakat yang terlibat langsung dengan keberadaan kampung iklim tersebut.

F. Rencana Penelitian

Penelitian dengan tema pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang ini akan dilaksanakan pada bulan November tahun 2020, namun dalam pengumpulan data sudah di mulai pada bulan Maret 2020. Hal ini dilakukan berdasarkan penyebaran observasi awal di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang sebagai obyek penelitian, serta dampak dari kampung iklim tersebut sangat terasa bagi masyarakat di sekitar obyek penelitian yang akan dilakukan serta hal ini didukung oleh adanya pemberlakuan pembatasan aktifitas di dalam masyarakat yang membuat masyarakat menyibukan diri pada pekerjaan rumah dan lain sebagainya, adanya penyebaran covid 19 membuat masyarakat takut dan enggan melakukan perkerumunan dan banyak melakukan aktifitas di rumah. Sebagai bentuk mengatasi kebosanan yang terjadi dalam masyarakat tentu kampung iklim menjadi salah satu sarana penting di era covid 19 ini. Selain itu juga banyak masyarakat yang membutuhkan hidup sehat dan berkualitas tinggi, dengan memanfaatkan kampung iklim maka kesehatan setidaknya dapat terjamin dengan lebih baik. Lebih jelasnya akan digambarkan pada table berikut :

Tabel: III
Perencanaan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Maret 2020				Mey 2020				Juni- Agustus 2020				Desembe 2020- Maret 2021				April- Juli 2021				Agustus- Desember 2021		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Observasi Lapangan	v																						
2.	Seminar Proposal		v											v	v									
3.	Pengumpulan Data					v	v																	
4.	BAB 1														v	v								
5.	BAB 2																v	v						
6.	BAB 3																		v	v				
7.	BAB 4																				v	v	v	
8.	BAB 5																				v	v	v	
9.	Ujian Akhir																					v	v	
10.	Perbaikan																					v	v	
11.	Pencetakan																					v	v	
12.	Wisuda																							v

G. Pertanggungjawaban

Penelitian yang penulis lakukan yaitu mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, penulis berusaha untuk menggali informasi dan menyelesaikan karya ini sebagai karya ilmiah yang orisinilitas, akuntabilitas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pendayagunaan kemampuan akademis yang dimiliki dan pengalaman praktis tentang permasalahan penelitian, diharapkan

penelitian ini dapat member sumbangan bagi akademisi, khususnya khazanah intelektual Islam di Indonesia, khususnya untuk UIN Raden Fatah Palembang pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Selanjutnya, pertanggungjawaban atas penelitian ini adalah dengan melakukan peningkatan keabsahan data, yaitu dengan melihat tingkat kebenaran proses dan produk penelitian, secara jelas tingkat kebenaran dalam proses dan produk penelitian dilihat dari kredibilitas (*credibility*), tranferabilitas (*transferbility*), dependabilitas (*dependability*), konfirmabilitas (*confirmability*). Sehingga penelitian dengan fokus bahasan yaitu pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang dapat dijadikan karya ilmiah yang kompeten di bidangnya.